APLIKASI PENGELOLAAN UMKM DAN PEMASARAN PRODUK UMKM BERBASIS WEB
Studi Kasus : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat

UMKM MANAGEMENT APPLICATION AND WEB BASED UMKM PRODUCT MARKETING
Case Study : Cooperatives and Small Business Offices West Java Province

Andaopi Rizky Nugraha[1], Siska Komala Sari, S.T., M.T.[2], Agus Pratondo, Ph.D.[3]

[1,2,3]Prodi D3 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
[1]**andakhaufirizky@gmail.com,** [2]**agus@tass.telkomuniversity.ac.id,** [3]**siska@tass.telkomuniversity.ac.id**

Abstrak

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) bergerak dalam sektor koperasi, usaha kecil, mikro dan menengah. Pada Dinas KUKM terdapat salah satu bidang Usaha Kecil yang bertugas dalam mengelola data UMKM dan mempromosikan produk-produk yang dihasilkan UMKM. Pada saat ini bidang Usaha Kecil masih mengandalkan Microsoft Excel dalam pengelolaan data UMKM, serta masih menggunakan media kertas dalam proses pendaftaran UMKM yang dilakukan seorang wirausaha. Selain itu fasilitas dalam mempromosikan produk UMKM kepada lingkup lokal, regional dan nasional masih mengandalkan pameran yang diadakan satu tahun sekali. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut bidang Usaha Kecil merasa perlu menggunakan teknologi dalam proses pendaftaran, pengelolaan dan promosi produk UMKM, dengan mengimplementasikan Aplikasi Pengelolaan UMKM dan Pemasaran Produk UMKM yang diberi nama Web Gerai. Metode dalam pembuatan Aplikasi Web Gerai menggunakan metode berorientasi objek dengan menggunakan model *Waterfall* dalam pengembangan Aplikasi. Cara pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Penulis menggunakan alat bantu dan teknik pengerjaan seperti *use case* diagram, *class* diagram, *sequence* diagram dan *entity relationship* diagram (ERD). Proses pembuatan dengan menggunakan perangkat lunak sublime, web browser dengan bahasa pemrograman CSS, PHP, database MySQL dan web server Apache. Aplikasi Web Gerai dibangun untuk memfasilitasi bidang Usaha Kecil dalam mengelola data UMKM. Dan membantu wirausaha dalam proses pendaftaran dan mempromosikan produknya kepada lingkup lokal, regional dan nasional.

Kata Kunci: aplikasi, web, dinas, wirausahawan, dan pemasaran

Abstract

The Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises (KUKM) operates in the sector of cooperatives, small businesses, micro and medium enterprises. In the Office of Cooperative and Small and Medium Enterprises there is one field of Small Business which is tasked with managing UMKM data and promoting products produced by UMKM. At present, the Small Business sector still relies on Microsoft Excel in managing UMKM data, and still uses paper media in the process of registering UMKM carried out by an entrepreneur. In addition, facilities in promoting UMKM products to local, regional and national scope still rely on exhibitions held once a year. To solve these problems the Small Business sector felt the need to use technology in the process of registering, managing and promoting UMKM products, by implementing UMKM Management Applications and UMKM Product Marketing, which were named Gerai Web. The method in making the Gerai Web Application uses object-oriented methods using the Waterfall model in application development. The method of collecting data used is observation and interview. The author uses tools and workmanship techniques such as use case diagrams, class diagrams, sequence diagrams and entity relationship diagrams (ERD). The manufacturing process using sublime software, web browsers with CSS programming languages, PHP, MySQL databases and Apache web servers. The Gerai Web Application was built to facilitate the Small Business field in managing UMKM data. And help entrepreneurs in the registration process and promote their products to local, regional and national scopes.

Keywords: application, web, service, entrepreneurship, and marketing

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) Provinsi Jawa Barat bergerak dalam sektor koperasi, usaha kecil, mikro dan menengah. Pada Dinas KUKM terdapat suatu tatanan atau struktur organisasi yang dipimpin oleh Kepala Dinas, dan dibawah kepala Dinas terdapat beberapa bidang dan unit [1]. Salah satu bidang yang terdapat pada Dinas KUKM yaitu bidang usaha kecil, yang bertugas mengelola data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), dan mengenalkan produk UMKM kepada lingkup lokal, regional, dan nasional.

Pada bidang usaha kecil terdapat beberapa permasalahan dalam mengelola data UMKM, terutama dalam pencarian data dengan menggunakan Microsoft Excel. Selain itu tidak ada fasilitas pemasaran produk bagi UMKM, untuk mempermudah dalam mempromosikan produk. Dari proses pendaftaran UMKM masih menggunakan media kertas yang kurang membantu dalam penyimpanan data sekaligus terjadinya penumpukan kertas.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan hasil dari wawancara [2], perlu dibangun sebuah aplikasi untuk dapat mengurangi permasalahan yang ada di bidang usaha kecil. Aplikasi yang akan dibangun yaitu Aplikasi Pengelolaan UMKM dan Pemasaran Produk UMKM yang diberi nama Web Gerai. Aplikasi tersebut diharapkan dapat memfasilitasi bidang usaha kecil dalam mengelola data UMKM. Memfasilitasi seorang wirausaha dalam melakukan proses pendaftaran secara online. Sekaligus menyediakan pemasaran produk bagi setiap UMKM seluruh Provinsi Jawa Barat, untuk membantu dalam mempromosikan produk kepada lingkup lokal, regional dan nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari proyek akhir ini adalah:

1. Bagaimana memfasilitasi seorang wirausaha, dalam melakukan proses pendaftaran sekaligus pemasaran produk UMKM?
2. Bagaimana menyediakan suatu aplikasi yang dapat mengelola data UMKM?

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah membangun aplikasi yang dapat:

1. Menyediakan suatu fitur pendaftaran dan pemasaran produk dari setiap UMKM.
2. Membuat aplikasi Web Gerai yang dapat membantu dalam mengelola data UMKM.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari Aplikasi Web Gerai adalah:

1. Aplikasi Gerai dibangun untuk salah satu bidang yaitu bidang usaha kecil.
2. Fokus pada pemasaran atau promosi tanpa adanya tracking produk.
3. Tidak menangani pemberian rating, ulasan dan diskon produk.
4. Lingkup pemasaran khusus daerah Jawa Barat.
5. Menggunakan satu metode pembayaran, dengan transfer ke nomor rekening UMKM.
6. Menyediakan tiga jasa pengiriman diantaranya TIKI, JNE dan POS.
7. Tidak terlalu menangani pengembalian dana.
8. Untuk produk pakaian tidak menyediakan fungsi ukuran dan penambahan harga, hanya menyediakan catatan pada saat pengiriman.
9. Proyek akhir ini tidak melakukan proses *Operation And Maintenance.*
10. Tidak menangani komplain produk dan usulan.

1.5 Metode Pengerjaan

Metodologi yang digunakan dalam pembangunan aplikasi Web Gerai yaitu metodologi berorientasi objek. Tahap-tahap metodologi berdasarkan System Development Life Cycle digunakan dengan memperhatikan karakteristik khusus berorientasi objek seperti planning, analisis, desain dan implementasi. Dengan menggunakan metodologi berorientasi objek sangat memudahkan untuk mendesain use case diagram, class diagram dan sequence diagram.

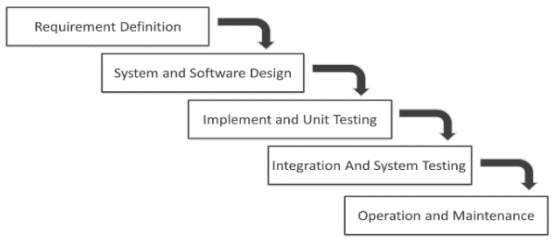

Gambar 1 - 1. Model Waterfall

Model pengembangan yang akan digunakan dalam pembangunan aplikasi yaitu model *waterfall*. Model *waterfall* sangat cocok digunakan untuk membangun aplikasi Gerai berbasis web. Berikut merupakan langkah-langkah yang ada dalam model *waterfall*, yaitu sebagai berikut:

1. *Requirements Definition*

Pengguna dan pengembang aplikasi bertemu untuk mengidentifikasikan permasalahan yang terjadi, kemudian akan dijadikan sebagai tujuan aplikasi usulan yang akan dibuat. Pada tahap ini pengembang mengumpulkan data dengan cara wawancara dan observasi pada bidang usaha kecil dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan secara lengkap.

2. *System And Software Design*

Pada tahap ini data sudah terkumpul dengan lengkap, selanjutnya pengembang melakukan perancangan proses bisnis berjalan dan usulan. Selanjutnya dibuat

perancangan sistem seperti *use case* diagram, *class* diagram dan *sequence* diagram. Kemudian merancang model basis data yang akan digunakan pada aplikasi Gerai sesuai dengan data yang didapat. Dan mendesain tampilan aplikasi sesuai dengan hasil wawancara.

3. Implemet And Unit Testing

Pada tahap ke tiga pengembang membangun aplikasi sesuai dengan data hasil dari perancangan sistem. Selanjutnya desain tampilan yang sudah dilakukan pada tahap *system dan software design*, yang diimplementasikan kedalam kode-kode bahasa pemprograman dan *tools* yang akan digunakan dalam pembangunan aplikasi Gerai.

4. Integration And System Testing

Tahap selanjutnya program sudah selesai dibuat dan diuji coba terlebih dahulu dengan pengujian system, untuk meminimalisir kesalahan dari proses inputan dan keluaran sesuai dengan tujuan yang telah dibuat.

5. Operation And Maintenance

Pada tahap terakhir aplikasi Gerai yang sudah dibuat diserahkan dan digunakan oleh pengguna serta melakukan pemeliharan aplikasi secara keseluruhan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap [3]. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara [4].

2.1.1 Produk UMKM

Produk UMKM yaitu hasil proses produksi yang dilakukan oleh UMKM atau perusahaan yang nantinya akan dijual kepada konsumen yang membutuhkan. Sebagian besar pendapatan suatu perusahaan berasal dari produk yang dijualnya kepada para konsumen, konsumen akan membeli produk tersebut untuk keperluannya sehari-hari, maupun untuk memenuhi kepuasannya. Saat ini banyak sekali UMKM yang berpendapat bahwa konsumen lebih menyukai produk yang harganya relatif murah tapi memiliki kualitas yang baik [3].

2.2 *Tools* Permodelan

Pada Sub Bab ini akan menjelaskan tools permodelan yang digunakan dalam pembangunan aplikasi. Berikut beberapa tools yang digunakan dalam pemodelan sistem pada Aplikasi Web Gerai:

2.2.1 yEd Graph Editor

yEd adalah aplikasi desktop yang kuat yang dapat digunakan untuk menghasilkan diagram berkualitas tinggi secara cepat dan efektif. Buat diagram secara manual, atau impor data eksternal untuk analisis [4]. Algoritme tata letak otomatis dengan mengatur bahkan kumpulan data besar hanya dengan menekan tombol. Dengan menggunakan tools tersebut, dapat menggambarkan beberapa pemodelan dalam pembuatan aplikasi, diantaranya:

2.2.1.1 BPMN

BPMN merupakan kepanjangan dari Business Process Model and Notation, yaitu sebuah standar untuk menggambarkan proses bisnis dan untuk membakukan model bisnis proses dan notasi dalam menghadapi banyak notasi pemodelan dan sudut pandang yang berbeda [5]. Dalam melakukannya, BPMN akan menyediakan cara sederhana mengkomunikasikan informasi proses bisnis pengguna, proses pelaksana, pelanggan, dan pemasok.

2.2.1.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram atau ERD merupakan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek. ERD digunakan untuk menjelaskan hubungan antara data yang satu dengan data yang lainnya dalam basis data kepada pengguna secara logika [6]. ERD didasarkan pada suatu persepsi bahwa real world terdiri atas objek-objek dasar tersebut. ERD digambarkan dalam bentuk diagram dan untuk menggambarkannya digunakan simbol-simbol grafis tertentu seperti entitas, relasi, atribut dan garis.

2.2.1.3 Tabel Relasi

Relasi adalah hubungan antara tabel yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata. Relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata dan berfungsi untuk mengatur operasi suatu database [6].

2.2.2 StarUML

StarUML adalah software permodelan yang mendukung UML (Unified Modeling Language). Berdasarkan pada UML version 1.4 dan dilengkapi 11 macam diagram yang berbeda, mendukung notasi UML 2.0 dan juga mendukung pendekatan MDA (Model Driven Architecture) dengan dukungan konsep UML [7]. StarUML dapat memaksimalkan pruduktivitas dan kualitas dari suatu software project. Dengan menggunakan tools tersebut, dapat menggambarkan beberapa pemodelan, diantaranya:

2.2.2.1 Notasi Perancangan Sistem

UML adalah singkatan dari Unified Modeling Language yang merupakan standarisasi bahasa pemodelan untuk pembangunan perangkat lunak

yang dibangun dengan menggunakan teknik pemograman berorientasi objek. UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan mendokumentasikan dari sistem perangkat lunak. UML mempunyai 9 diagram, diantaranya diagram use-case, class diagram, object, state, sequence, collaboration, activity, component, dan deployment diagram [8]. Dalam permodelan sistem dengan menggunakan UML, digambarkan dengan beberapa diagram, diantaranya:

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk menggambarkan kelakuan (behavior) sistem yang akan dibuat. Diagram use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat [8]. Diagram use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

2. Class Diagram

Diagram kelas menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi. Diagram kelas menggambarkan struktur dan deskripsi class, package dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti containment, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain [8]. Berikut ini adalah struktur pokok class diagram:

a. Class Name merupakan nama dari class diagram.
b. Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas atribut mendeskripsikan properti dengan sebaris teks di dalam kotak kelas tersebut.
c. Operasi atau metode adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

3. *Sequence* Diagram

Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karena itu untuk menggambarkan diagram sequence maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah use case beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diintansiasi menjadi objek [8].

2.3 *Tools* Pembangun Aplikasi

Tools pembangunan aplikasi akan menjelaskan beberapa tools yang digunakan dalam pembangunan aplikasi, Berikut beberapa tools yang digunakan dalam pembangunan Aplikasi Web Gerai:

2.3.1 Sublime

Sublime Text adalah aplikasi editor untuk kode dan teks yang dapat berjalan diberbagai platform operating system dengan menggunakan teknologi Phyton API. Terciptanya aplikasi ini terinspirasi dari aplikasi Vim, Aplikasi ini sangatlah fleksibel dan powerfull [9]. Fungsionalitas dari aplikasi ini dapat dikembangkan dengan menggunakan sublime-packages. Selain menggunakan tools sublime juga menggunakan sebuah framework dalam pembangunan aplikasi, berikut framework yang digunakan:

2.3.1.1 CodeIgniter

CodeIgniter merupakan framework PHP yang diklaim memiliki eksekusi tercepat dibandingkan dengan framework lainnya. CodeIgniter bersifat opensource dan menggunakan model basis MVC (Model, View, Controller), yang merupakan model konsep modern framework yang digunakan saat ini [10]. Dengan konsep MVC ini, segala macam logika dan layout telah dipisahkan sehingga programmer dan designer dapat mengerjakan masing-masing tugasnya secara fokus. Berikut ini adalah penjelasan konsep MVC pada CodeIgniter:

a. Model, digunakan sebagai representasi dari database. Dalam CodeIgniter segala macam perintah-perintah query SQL diletakan dalam file model.
b. Controller, digunakan sebagai pengendali (control) antara view dan model melalui permintaan dari HTTP.
c. View, merupakan suatu halaman yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada client. Segala macam permintaan yang dikelola oleh controller dan model akan dikembalikan kepada view sesuai hasil permintaan yang direquest .

Dengan menggunakan framework codeigniter, juga menggunakan beberapa bahasa pemrograman dalam pembangunan Aplikasi, diantaranya:

2.3.1.2 *Hyper Text Markup Language* (HTML)

HTML merupakan salah satu format yang digunakan dalam pembuatan dokumen dan aplikasi yang berjalan di halaman web. Dokumen ini dikenal sebagai web page. Dokumen HTML merupakan dokumen yang disajikan pada web browser [11]. Pada HTML terdapat baris-baris yang disebut dengan tag. Tag adalah kode yang digunakan untuk mark-Up teks ASCII menjadi file HTML.

2.3.1.3 Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP adalah singkatan dari PHP Hypertext Preprocessor yang merupakan salah satu bahasa pemograman skrip yang dirancang untuk membangun aplikasi web. Ketika dipanggil dari web browser, program yang ditulis dengan PHP akan diparsing terlebih dahulu dalam web server oleh interpreter PHP dan diterjemahkan ke dalam dokumen HTML [12].

2.3.1.4 Cascading Style Sheets (CSS)

CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheets yang merupakan bahasa pemograman web yang didesain khusus untuk mengendalikan dan membangun komponen dalam web sehingga tampilan web rapih, terstruktur dan seragam. Dengan menggunakan CSS ini kita dapat mengubah tampilan pada halaman web dengan mengubah format pada tag HTML tertentu melalui stylesheet [11].

2.3.1.5 JavaScript

JavaScript adalah bahasa script yang digunakan untuk membuat program, yang digunakan agar dokumen HTML yang ditampilkan dalam web browser menjadi lebih interaktif. JavaScript adalah bahasa yang tidak memerlukan compiler untuk menjalankannya, cukup dengan interpreter. Dengan adanya JavaScript ini maka halaman web tidak sekedar menjadi halaman data dan informasi saja, tetapi juga juga dapat menjadi sebuah program aplikasi dengan antarmuka web yang menarik dan interaktif [11].

2.3.2 PhpMyAdmin

Phpmyadmin adalah sebuah aplikasi open source yang berfungsi untuk memudahkan manajemen MySQL. Dengan menggunakan phpmyadmin, dapat membuat database, membuat tabel, menginsert, menghapus dan mengupdate data dengan GUI dan dengan lebih mudah, tanpa perlu mengetikkan perintah SQL secara manual [11]. Berikut database yang digunakan dalam phpmyadmin:

2.3.2.1 *MySQL*

MySQL adalah suatu sistem manajemen basis data relasional (RDBMS-Relational Database Management Sistem) yang merupakan salah satu jenis database server terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya [13].

2.3.3 XAMPP

XAMPP adalah salah satu paket software web server yang terdiri dari Apache, MySQL, PHP dan phpMyAdmin. XAMPP dibutuhkan untuk membangun aplikasi berbasis web. Fungsi XAMPP adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost). XAMPP merupakan singkatan dari X (X = Cross platform), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam lisensi GNU General Public License dan gratis [14].

2.3.4 MockFlow

MockFlow adalah tools yang mudah digunakan untuk membuat wireframe dan prototype. Balsamiq adalah graphical tool yang dibuat untuk membuat interfaces, web sites, desktop mobile application [15]. Dengan menggunakan mockflow mempermudah dalam proses perancangan UI pada sebuah aplikasi.

3 Analisis dan Perancangan Sistem

Dalam membuat suatu aplikasi salah satu tahapan adalah melakukan analisis perbandingan aplikasi. Perbandingan aplikasi berikut adalah analisis terhadap website pemasaran Yukbisnis.com dengan aplikasi yang akan di buat yaitu Aplikasi Pengelolaan dan Pemasaran Produk UMKM Berbasis Web. Berikut adalah tabel perbandingan aplikasi:

No	Fungsionalitas	Yukbisnis. com	Aplikasi Usulan
1	Konsumen melihat lapak produsen	-	✓
2	Grafik tren penjualan barang pertahun dan perbulan	✓	✓
3	Pendataan Penjualan Produk	✓	✓
4	FItur daftar	✓	✓
5	Status pesanan	-	✓
6	Grafik penjualan produk	-	-
7	Barang diskon	-	-

3.1 Proses Bisnis Usulan

Proses Bisnis usulan dilengkapi dengan dua API yaitu API Raja Ongkir yang berfungsi menentukan harga biaya pengiriman produk. Dan API Zenziva yang berguna dalam fitur notifikasi dengan menggunakan SMS gateway. Adapun proses bisnis dari aplikasi yang diusulkan adalah sebagai berikut:

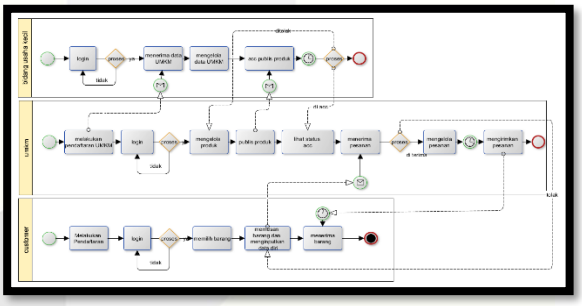

Gambar 3 - 1. Proses Bisnis Usulan Pengelolaan UMKM dan Pemasaran Produk UMKM

3.2 Use Case Diagram

Use case merupakan diagram UML yang mempresentasikan fungsionalitas dari sebuah aplikasi yang akan dibangun beserta pengguna aplikasinya. Berikut adalah use case diagram dari Aplikasi Web Gerai:

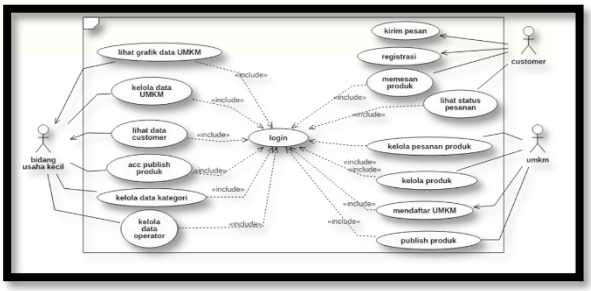

Gambar 3 - 6. *Use case diagram*

3.3 Class Diagram

Class diagram berguna untuk mengetahui sebuah class yang menggambarkan struktur dan penjelasan class, paket, dan objek serta hubungan satu sama lain seperti containment, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain,

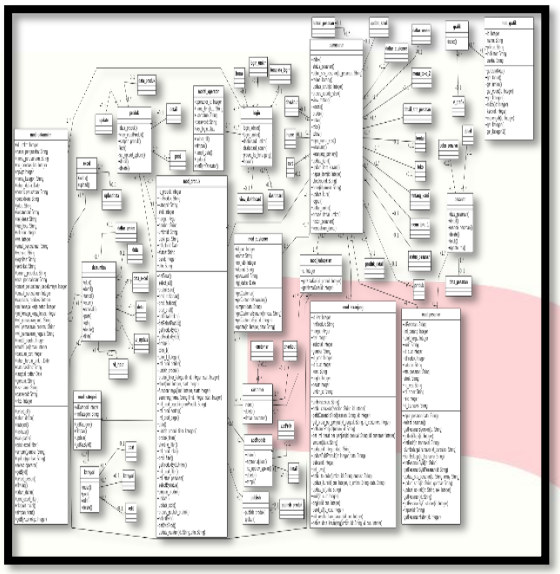

Gambar 3 - 7. *Class Diagram*

3.4 Perancangan Basis Data

Aplikasi Pengelolaan dan Pemasaran Produk UMKM Berbasis Web, memiliki perancangan basis data. Yang berguna untuk penyimpanan seluruh data yang terkait dengan UMKM.

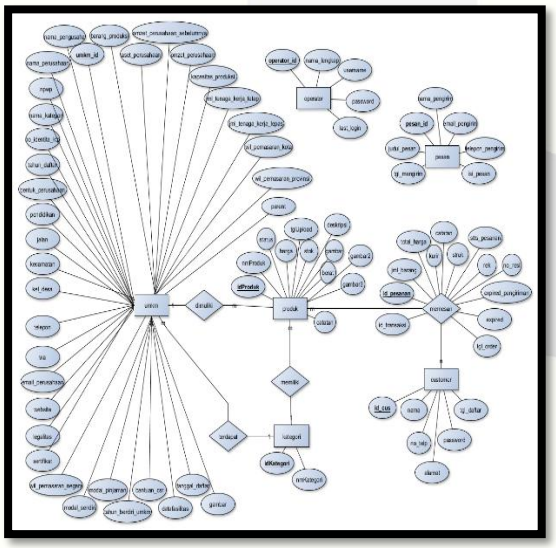

Gambar 3 - 8. ERD

4 Implementasi

1. Tampilan Login

Dalam perancangan antarmuka login, terdapat tiga antarmuka login diantaranya

a. Login Bidang Usaha Kecil

Memasukan username dan password ketika hendak menggunakan aplikasi.

Gambar 4 - 1 Tampilan Login Bidang Usaha Kecil

b. Login UMKM

Memasukan nama pengusaha dan kode UMKM, berikut tampilannya:

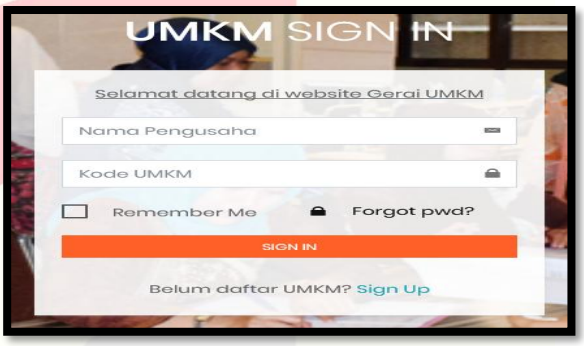

Gambar 4 - 2 Tampilan Login UMKM

c. Login *Customer*

Berikut ini adalah tampilan antarmuka login *customer*, dengan memasukan nama dan password:

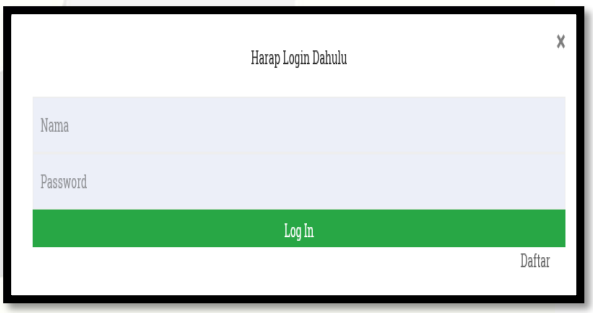

Gambar 4 - 3 Tampilan Login *Customer*

2. Tampilan Grafik Data UMKM

Dalam tampilan grafik, menampilkan data UMKM kedalam bentuk grafik, berikut tampilannya:

Gambar 4 - 4 Tampilan Grafik Data UMKM

3. Tampilan Lihat Data UMKM

Tampilan data UMKM berguna untuk lihat data UMKM dengan berbagai fitur yang ada didalamnya, berikut tampilannya:

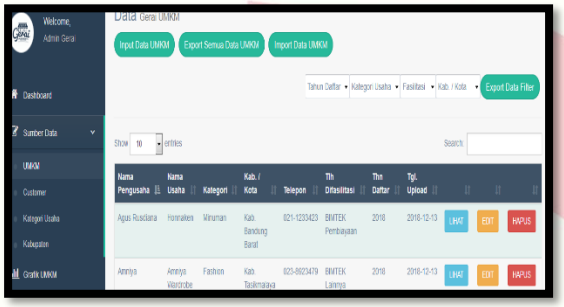

Gambar 4 - 5 Tampilan Lihat Data UMKM

Pada tampilan lihat data UMKM terdapat satu tampilan yang masih berhubungan yaitu:

a. Tampilan Detil Data UMKM

Tampilan ini berguna untuk melihat detail data UMKM secara lengkap, yang dilakukan bidang usaha kecil.

Gambar 3- 1 Tampilan Detail Data UMKM

b. Tampilan Input Data UMKM

Pada tampilan input data UMKM, berguna untuk menginputkan data UMKM. Berikut tampilan input data UMKM:

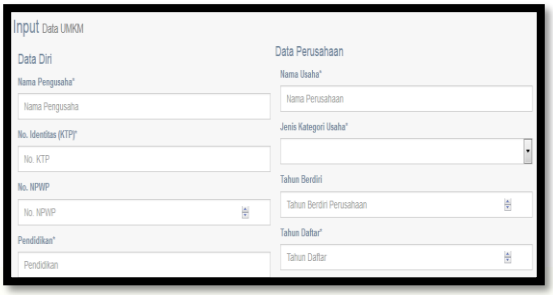

Gambar 4 - 6 Tampilan Input Data UMKM

c. Tampilan Edit Data UMKM

Pada dasarnya tampilan edit UMKM sama seperti input data UMKM, berikut tampilan edit data UMKM:

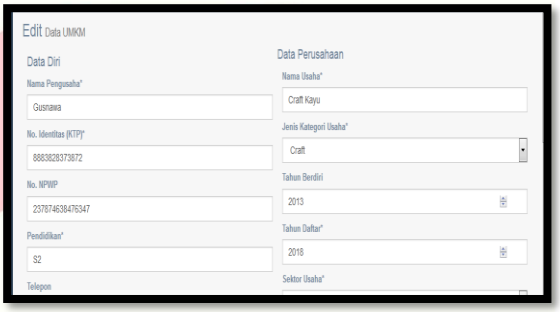

Gambar 4 - 7 Tampilan Edit Data UMKM

4. Tampilan Import Data UMKM

Tampilan import data UMKM berguna menginputkan data UMKM dengan format Excel, dengan data yang banyak sekaligus diinputkan, berikut tampilannya:

Gambar 4 - 8 Tampilan Import Data UMKM

5. Tampilan Melihat Data Customer

Berikut adalah tampilan untuk melihat data *customer* yang telah mendaftar pada aplikasi.

Gambar 4 - 9 Tampilan Melihat Data *Customer*

6. Tampilan Acc Publish Produk

Pada tampilan acc produk, berguna untuk menyetujui produk yang diajukan untuk dipromosikan, berikut tampilannya:

Gambar 4 - 10 Tampilan Acc *Publish* Produk

7. Tampilan Lihat Data Kategori

Pada Tampilan lihat data kategori, berguna melihat dan menghapus data kategori. Berikut tampilannya:

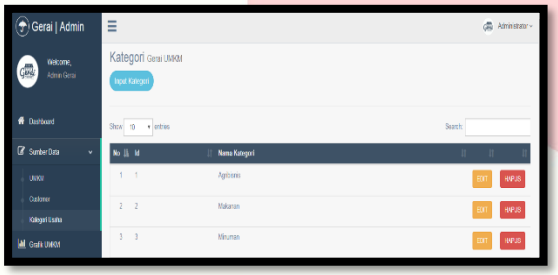

Gambar 4 - 11 Tampilan Lihat Data Kategori

8. Tampilan Input Data Kategori

Berikut adalah tampilan input data kategori yang dilakukan bidang usaha kecil:

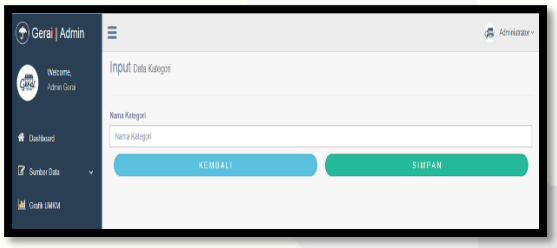

Gambar 4 - 12 Tampilan Input Data Kategori

9. Tampilan Edit Data Kategori

Tampilan edit data kategori berguna untuk merubah data yang lama menjadi data yang baru. Berikut tampilannya:

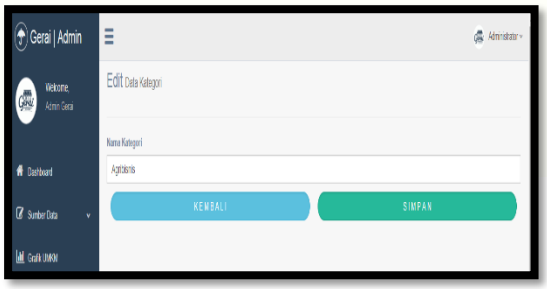

Gambar 4 - 13 Tampilan Edit Data Kategori

10. Tampilan Lihat Produk

Berikut adalah tampilan lihat produk yang berguna untuk lihat produk yang diinputkan UMKM.

Gambar 4 - 14 Tampilan Lihat Produk

11. Tampilan Input Produk

Tampilan input produk berguna untuk menginputkan produk kedalam aplikasi, berikut tampilannya:

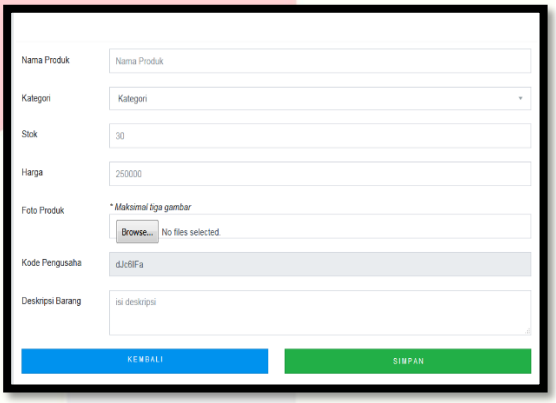

Gambar 4 - 15 Tampilan Input Data Produk

12. Tampilan Edit Produk

Berikut adalah tampilan edit produk yang berguna untuk merubah data yang lama menjadi data yang baru:

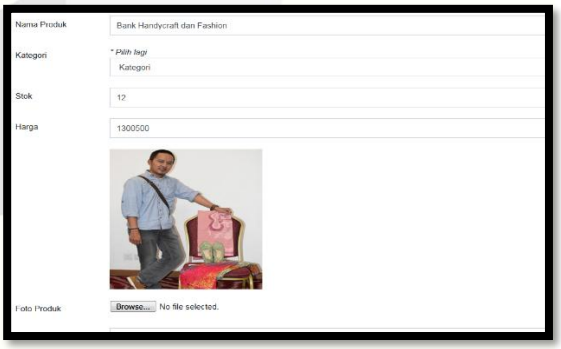

Gambar 4 - 16 Tampilan Edit Data Produk

13. Tampilan Daftar UMKM

Tampilan daftar UMKM berguna untuk mendaftarkan usaha seorang wirausahawan dan berguna untuk dapat menggunakan aplikasi Gerai.

Gambar 4 - 17 Tampilan Daftar UMKM

14. Tampilan Publish Produk
Berikut tampilan publish produk pada UMKM, yang berguna untuk proses mempromosikan produk.

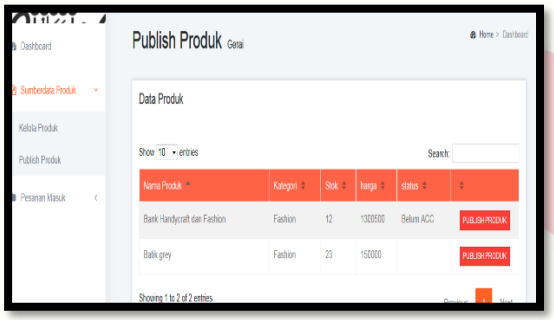

Gambar 4 - 18 Tampilan Publish Produk

15. Tampilan Lihat Pesanan Produk
Dalam tampilan pesanan produk berguna untuk menampilkan produk yang dipesan oleh *customer*, berikut tampilannya:

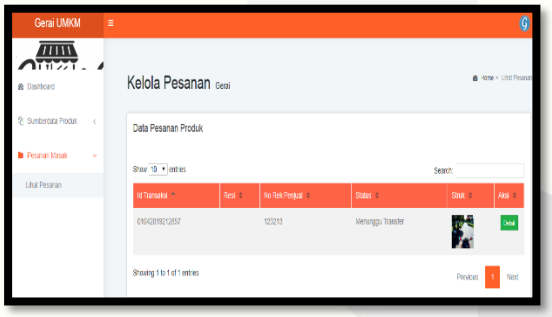

Gambar 4 - 19 Tampilan Lihat Pesanan Produk

Selain tampilan lihat pesanan produk, terdapat satu tampilan yang masih berhubungan yaitu:

a. Tampilan Respon Pesanan Produk
Berikut adalah tampilan respon pesanan yang berguna menindak lanjuti pesanan produk:

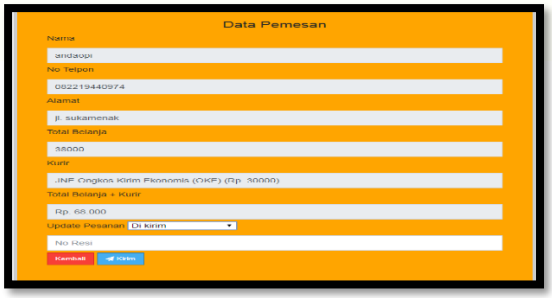

Gambar 4 - 20 Tampilan Respon Pesanan Produk

16. Tampilan Grafik Penjualan Produk
Berikut tampilan grafik penjualan yang bisa dilakukan oleh UMKM.

Gambar 4 - 21 Tampilan Grafik Penjualan Produk

17. Tampilan Pemesanan Produk
Berikut tampilan pemesanan atau pemasaran produk UMKM, yang berguna untuk mempromosikan produk UMKM.

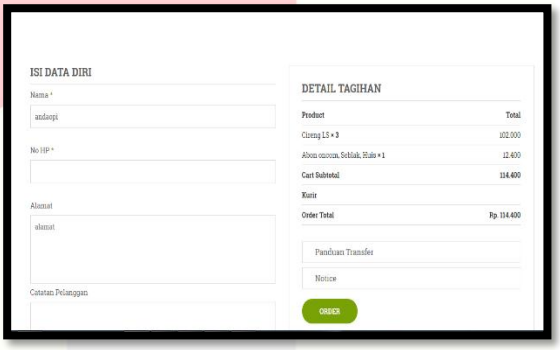

Gambar 4 - 22 Tampilan Pemesanan Dan Pemasaran Produk UKMM

18. Tampilan Lihat Status Pesanan
Berikut adalah tampilan lihat status pesanan yang mempermudah melihat pesanan yang telah dipesan.

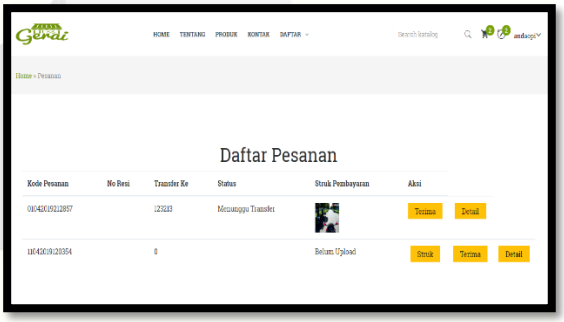

Gambar 3- 23 Tampilan Lihat Status Pesanan

Pada tampilan lihat status pesanan terdapat beberapa tampilan yang masih ada hubungannya dengan tampilan lihat status pesanan diantaranya:

a. Tampilan Lihat Detail Status Pesanan
Pada tampilan ini berguna melihat data pesanan secara rinci, berikut adalah tampilannya:

Gambar 3- 24 Tampilan Detail Status Pesanan

b. Tampilan Histori Pemesanan
Histori pemesanan berfungsi untuk melihat pemesanan yang telah dilakukan oleh *customer*. Berikut tampilannya:

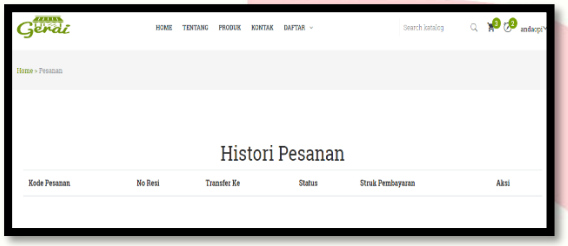

Gambar 3- 25 Tampilan Histori Pemesanan

c. Tampilan *Upload* Struk
Berikut adalah tampilan upload struk pembayaran dari bank, yang dilakukan oleh *customer*.

Gambar 3- 26 Tampilan *Upload* Struk

19. Tampilan Registrasi
Tampilan input data diri berguna untuk memesan produk UMKM, berikut tampilan input data diri seorang *customer*:

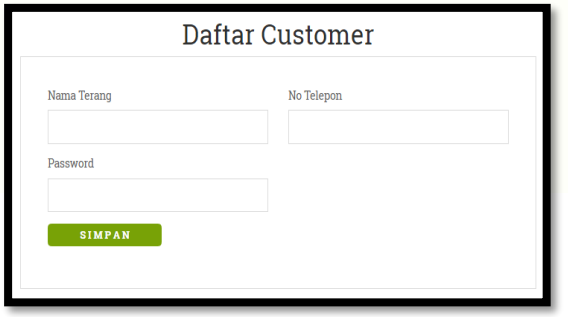

Gambar 4 - 27 Tampilan *Registrasi*

Terdapat satu tampilan yang masih ada hubungannya dengan tampilan registrasi, berikut tampilannya:

a. Tampilan Kirim Pesan
Pada tampilan kirim pesan berguna untuk mengirimkan pesan kepada bidang usaha kecil.

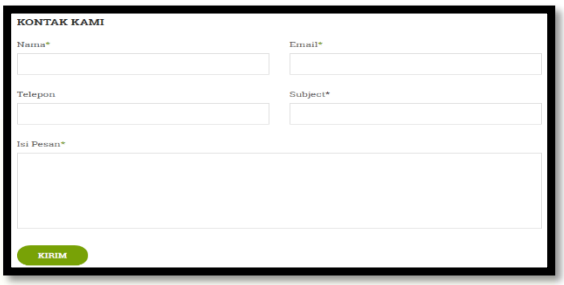

Gambar 4 - 28 Tampilan Kirim Pesan

5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil rumusan masalah dan analisis dari bab-bab sebelumnya, tentang Aplikasi Pengelolaan UMKM dan Pemasaran Produk UMKM Berbasis Web atau Web Gerai dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Aplikasi Web Gerai telah memfasilitasi dengan baik fitur pendaftaran dan pemasaran produk bagi seorang wirausahawan.
b. Aplikasi Web Gerai telah menyediakan suatu fitur untuk bidang usaha kecil dalam mengelola data UMKM.

5.2 Saran

Adapun saran untuk pengembangan Aplikasi Web Gerai sebagai berikut:

a. Membuat versi android untuk lebih mudah dalam penggunaan.
b. Mengembangkan Aplikasi Web Gerai sampai fitur transaksi, diskon produk dan rating produk.
c. Memperluas pemasaran dan memperbanyak jasa pengiriman.

Daftar Pustaka:

[1] D. Koperasi, "Profil Dinas," 4visionmedia, 20 September 2016. [Online]. Available: http://diskumkm.jabarprov.go.id/. [Accessed 25 Oktober 2018].

[2] E. Irfan, Interviewee, *Proses Bisnis dan Pengelolaan UMKM.* [Interview]. 30 Agustus 2018.

[3] N. Merlina, "goumkm.id," 25 September 2018. [Online]. Available: http://goukm.id/apa-itu-ukm-umkm-startup/. [Accessed 25 Oktober 2018].

[4] R. P. Yuza, S. D. Budiwati and M. B. Sanjaya, "Aplikasi Promo Supermarket

Yogya Di Kawasan Bandung Berbasis Web Dan Android," e-Proceeding of

Applied Science, vol. 1, no. 1, p. 134, 2015.

[5] yworks, "yworks," yed graph editor, 2018. [Online]. Available: https://www.yworks.com/products/yed. [Accessed 9 Oktober 2018].

[6] M. Wesk, Business Process Management Concepts, Languages, Artchitectures, Berlin: Springer, 2007.

[7] Sutanta Edhy, Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual, Yogyakarta: Andi Publisher, 2011.

[8] Co Ltd, MkLab, "SatrUml," UML, [Online]. Available: http://staruml.io. [Accessed 9 Oktober 2018].

[9] Innegar, Pemodelan dengan FlowMap, Bandung: PT. Lokomedia, 2009.

[10] HQ Pty Ltd, Sublime, "subleme," Sublime HQ Family, [Online]. Available: https://www.sublimetext.com/. [Accessed 9 Oktober 2018].

[11] Saputra Agus, Trik Kolaborasi Codeigniter & jQuery, Yogyakarta: Lokomedia, 2011.

[12] MADCOMS, Menguasai HTML, CSS, PHP, dan MYSQL Melalui Dreamweaver, Yogyakarta: Andi Publisher, 2009.

[13] Sukamto, Rosa Ariani, M. Shalahuddin, Rekayasa Perangkat Lunak, Bandung: Informatika, 2013.

[14] Sidik Betha, Pemrograman Web dengan PHP, Bandung: Informatika, 2012.

[15] Saputra Agus, Web Tips PHP, HTML5, CSS3, Jakarta: Jasakom, 2012.

[16] insightadmin, "insight," 17 September 2017. [Online]. Available: http://insight.design/forum/d/280-beberapa-prototyping-tools-untuk-ui-ux-designers. [Accessed 25 Oktober 2018].

[17] Yunarso Eka Widhi, Student Work Book-Jaminan Mutu System Informasi, Yogyakarta: Deepublish, 2013.